

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan dengan menggunakan model *examples non examples* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *examples non examples* dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal pada materi pecahan yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari tes yang telah dilakukan pada tes awal (pre tes) sebelum diberikan tindakan nilai rata-rata sebesar 41,33 dengan tingkat ketuntasan belajar 23,80% dan dinyatakan belum tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 64,85 dengan tingkat ketuntasan belajar 61,90%, terjadi peningkatan sebesar 33,33%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,61 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 90,47%, peningkatan terjadi sebesar 28,57%.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap guru pada siklus I pertemuan I persentase perolehan sebesar 70 (Sedang). Siklus I pertemuan II persentase perolehan sebesar 72,5 (Sedang). Siklus I pertemuan III persentase perolehan sebesar 80 (Tinggi). Dan untuk siklus II pertemuan I persentase perolehan sebesar 8,5 (Tinggi). Siklus II pertemuan II diperoleh persentase perolehan 8,75 (Tinggi). Pada siklus II pertemuan III persentase perolehan sebesar 90,25 (Sangat Tinggi). Berdasarkan perolehan nilai untuk hasil observasi terhadap guru terjadi

peningkatan pada siklus II sebesar 0,5 dari hasil perolehan nilai observasi pada siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tes hasil belajar siklus I terhadap tes hasil belajar siklus II diperoleh peningkatan sebesar 28,57%. Hasil tes belajar inilah yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan mengalami peningkatan.

5. 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diatas, maka penulis memberikan saran agar:

- Dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan sebaiknya guru menggunakan model *examples non examples* sehingga siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran matematika.
- Diharapkan kepada seluruh siswa untuk memaksimalkan potensinya sehingga kemampuannya dalam meyelesaikan soal pada materi pecahan dapat lebih aktif dan kreatif.
- Diperlukan penelitian lebih lanjut pada pokok bahasan lain misalkan bangun ruang sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.